



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2017/2018**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Elektif : Obat Tradisional Tradisional	MODUL1.261		5	7	
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RP</b>		<b>Ketua MEU dan IPE</b>		<b>Ka PRODI</b>
	<b>Dr. Atina Hussana, M.Si., Apt.</b>		<b>dr. Dian Apriliana R, MMedEd</b>		<b>Dr. dr. Joko Wahyu W, MKes</b>
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL-Prodi</b>				
	<p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;</li> <li>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>5. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;</li> </ol> <p><b>KETRAMPILAN UMUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.</li> </ol>				

2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

**KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
2. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran
3. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.
4. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan
5. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan
6. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.
7. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar
8. mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar
9. mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
10. mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal
11. mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen
12. mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

**PENGETAHUAN**

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi umpan balik konstruktif dan refleksi diri</li> <li>2. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah</li> <li>3. Menguasai Dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar dan manajemen waktu</li> <li>4. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, Problem solving dan persiapan ujian</li> <li>5. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, ketrampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).</li> <li>6. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis</li> <li>7. Menguasai konsep teori mengenai: belajar mandiri, berpikir kritis, umpan balik konstruktif, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, membaca efektif, konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran, konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah</li> <li>8. Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam</li> </ol>
<b>CPL-MK</b>	
	<p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;</li> <li>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;</li> <li>4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;</li> <li>5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran</li> <li>6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia</li> <li>7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat</li> <li>8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;</li> <li>9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li> <li>11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;</li> <li>13. Mengutamakan keselamatan pasien;</li> <li>14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> </ol>

15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap **respek pada profesi lain**.

#### **KETRAMPILAN UMUM**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

	<p>14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni</p> <p>15. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>16. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan <b>kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya</b></p> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.</li> <li>2. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional</li> <li>3. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four</li> </ol> <p><b>PENGETAHUAN</b></p> <p>-</p>
<p><b>Deskripsi Singkat MK</b></p>	<p>Modul Elektif Obat Tradisional dilaksanakan pada semester 7, tahun ke 4, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang di dapat dari penjabaran learning outcome.</p> <p>Mahasiswa mempelajari tentang pengetahuan dasar kedokteran, farmakologi dan terapi, metodologi penelitian serta bioetika. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan berpikir kritis dalam menyikapi data hasil penelitian. Mahasiswa juga akan mempelajari aspek bioetik terkait dengan materi tersebut.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi Problem Based-Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump steps, kuliah, dan praktikum laboratorium.</p>
<p><b>Bahan Kajian</b></p>	<p><b>Core Disiplin:</b> Farmakologi dan Terapi Fitokimia</p> <p><b>Suplementary disiplin:</b> Metodologi Penelitian Biologi Bioethic Anatomi-Histologi Biokimia Fisiologi Pathologi Anatomi Pathologi Klinik</p>

	Agama Islam
<b>Pustaka</b>	<b>Utama</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andrew Chevallier. 2016. Encyclopedia of Herbal Medicine. Dorling Kindersley.</li> <li>2. Aschroft RE, Viens AM. Ethics in Clinical Trials. The Chambridge Textbook of Bioethics. The Chambridge University Press, 2008.</li> <li>3. Bashar Saad, Omar Said(auth.). 2011. Greco-Arab and Islamic Herbal Medicine: Traditional System, Ethics, Safety, Efficacy, and Regulatory Issues</li> </ol>
	<b>Pendukung</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdul Latief. 2012. Obat tradisional. EGC. Jakarta.</li> <li>2. Abdul Mun'im. 2011. Fitoterapi Dasar. Dian Rakyat. Jakarta.</li> <li>3. Abigail R. Gehring. 2014. Homesteading: A Backyard Guide to Growing Your Own Food, Canning, Keeping Chickens, Generating Your Own Energy, Crafting, Herbal Medicine, and More. Skyhorse Publishing</li> <li>4. Benzie I., Wachtel-Galor S. (eds.). 2011. Herbal medicine: Biomolecular and clinical aspects. CRC</li> <li>5. Boukraâ, Laïd. 2013. Honey in Traditional and Modern Medicine. CRC Press.</li> <li>6. Catherine Ulbricht dan Erica Seamon, 2010, First edition, Natural Standard Herbal Pharmacotherapy, Mosby Inc.</li> <li>7. Chairuddin P. Lubis, 2008. Sejarah Ilmu Kedokteran. <a href="http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16045/1/08E00009.pdf">http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16045/1/08E00009.pdf</a>. Diakses tanggal 3 Desember 2014</li> <li>8. Chow SC, Liu JP. Design and Analysis of Clinical Trials: Concepts and Methodologies. 2nd Ed. Wiley and Sons. 2004</li> <li>9. Clara Grosso (eds.). 2016. Herbal Medicine in Depression: Traditional Medicine to Innovative Drug Delivery. Springer International Publishing.</li> <li>10. Duke, Brian L. 2015. Chinese Herbs and Herbal Medicine Essential Components, Clinical Applications and Health Benefits. Nova Science Pub Inc</li> <li>11. Elfahmi, Komar Ruslan, Rein Bos, Oliver Kayser, Herman J. Woerdenbag, Wim J. Quax, Jamu: The Indonesian traditional herbal medicine,</li> <li>12. Ernie H. Purwaningsih, 2013, Jamu, Obat Tradisional Asli Indonesia Pasang Surut Pemanfaatannyadi Indonesia, eJKI ,Vol. 1, No. 2, Agustus 2013</li> <li>13. Harmita, Raji M, 2006, Buku Ajar Analisis Hayati, Editor : Manurung Y, edisi 3, EGC, Jakarta, 2006</li> <li>14. Hedi R. Dewoto, 2007, Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka, Maj Kedokt Indon, Volum: 57, Nomor: 7, halaman 205-211</li> <li>15. Herbal Products, Toxicology and Clinical Pharmacology, 2nd edition, 2007, edited by Timothy S. Tracy, PhD and Richard L. Kingston, PharmD.</li> <li>16. Indrid Hehmeyer (ed.), Hanne Schönig (ed.), Anne Regourd (ed.). 2012. Herbal Medicine in Yemen: Traditional Knowledge and Practice, and Their Value for Today's World. Brill Academic</li> <li>17. Iris F. F. Benzie, Sissi Wachtel-Galor. 2011. Herbal Medicine: Biomolecular and Clinical Aspects, Second Edition (Oxidative Stress and Disease). CRC Press</li> </ol>

18. Iris F. F. Benzie, Sissi Wachtel-Galor. 2011. Herbal Medicine: Biomolecular and Clinical Aspects. CRC Press
19. Jacobsen, Nephyr; Salguero, C Pierce. 2014. Thai Herbal Medicine. Findhorn Press
20. Julie Bruton-Seal, Matthew Seal. 2018. Backyard Medicine For All: A Guide to Home-Grown Herbal Remedies. Skyhorse Publishing
21. Kelly Kindscher (eds.). 2016. Echinacea: Herbal Medicine with a Wild History. Springer International Publishing
22. Kep.Kepala BPOM RI No. HK.00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia.
23. KepMenKes RI No. 761/MENKES/SK/IX/1992 Tentang Pedoman Fitofarmaka
24. KepMenkes RI No.0584/MENKES/SK/VI/1995 Tentang Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T)
25. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional
26. Kerry Bone and Simon Mills (Auth.). 2013. Principles and Practice of Phytotherapy. Modern Herbal Medicine. Churchill Livingstone
27. Kustantinah, Challenges and Opportunities in Regulating Herbal Medicines in Indonesia, Workshop on Herbal Medicines at the 14th ICDRA Singapore, 30 November 2010, [http://www.who.int/medicines/areas/quality\\_safety/regulation\\_legislation/icdra/WB-1-A\\_HerbalMedicines\\_Indonesia.pdf](http://www.who.int/medicines/areas/quality_safety/regulation_legislation/icdra/WB-1-A_HerbalMedicines_Indonesia.pdf), Diakses tanggal 3 Desember 2014
28. LaïdBoukraâ (Editor). 2013. Honey in Traditional and Modern Medicine (Traditional Herbal Medicines for Modern Times). CRC Press
29. Listia Natadjaja, Faruk Tripoli, Bayu Wahyono, Traditional Medicine (Jamu) In Modern Medical Discourse, The International Journal of Social Science, Vol. 25 No. 1: 55-65
30. Machin D, Day S, Green S. Text Book of Clinical Trial. Wiley & Sons. 2004
31. Mario Parikesit. Khasiat dan Manfaat Belimbing Wuluh. Stomata. Surabaya. 2011
32. Materia Medika Indonesia Jilid II, DepKes RI, Jakarta.
33. Metoda Fitokimia, J.B. Harborne, Ed.II, Bandung, 2006
34. Mulyati Rahayu, Siti Sunarti, Diah Sulistiarini, Suhardjono Prawiroatmodjo, 2006, Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. BIODIVERSITAS , Volume 7, Nomor 3: Halaman: 245-250
35. Pangkalan Ide. Health Secret of Broccoli. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2011
36. Per.Kepala BPOM RI No. HK.00.05.4.1380 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik ( CPOTB )
37. Per.Kepala BPOM RI No. HK.00.05.41.1384 Tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka.
38. Permenkes No. 760/MENKES/PER/IX/1992 tentang Fitofarmaka
39. Permenkes RI No: 1109/Menkes/Per/2007 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer-Alternatif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
40. Pramono E. The commercial use of traditional knowledge and medicinal plants in Indonesia. Submitted for multi-stakeholder dialogue on trade, intellectual property and biological resources in Asia, 2002.

	<p>41. Pringgoutomo S. Riwayat perkembangan pengobatan dengantanaman obat di dunia timur dan barat. Buku ajar Kursus HerbalDasar untuk Dokter. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2007.p.1-5.</p> <p>42. Priyanto. 2007, Toksisitas Obat, Zat Kimia dan Terapi Antidotum, Editor : Sunaryo H, edisi 1, Les konfi, Depok-Jabar, 2007</p> <p>43. Pulok K Mukherjee. 2015. Evidence-Based Validation of Herbal Medicine : Farm to Pharma. Elsevier Science</p> <p>44. Scientific Committee of the British Herbal Medicine Association. 2016. When vectors collide with cultures: 'anthropo-vector ecology', who is controlling who? - book of abstracts - the 20th European Society for Vector Ecology conference 2016, 3-7 October 2016, Lisbon-Portugal. Wageningen Academic Publishers</p> <p>45. Sediaan Galenik. Dep.Kes. RI, 1986, Jakarta.</p> <p>46. Suhardjono D. 1990, Petunjuk Laboratorium Percobaan Hewan Laboratorium, Editor : Dirdjosudjono S, Yogyakarta, 1990.</p> <p>47. Suhardjono D. 1990, Petunjuk Laboratorium Percobaan Hewan Laboratorium, Editor : Dirdjosudjono S, Yogyakarta, 1990</p> <p>48. Suharmiati dan Lestari Handayani. Sehat dengan Ramuan Tradisional. Cara Benar Meracik Obat Tradisional.</p> <p>49. Tanaman Obat Populer, Bambang Sudewo, Ed.II, 2004, Jakarta.</p> <p>50. Tim Redaksi Delta Media. Kelor Herbal Multikhasiat. Delta Media. Surakarta. 2011</p> <p>51. Titin Yuniarti, 2008, Ensiklopedia tanaman obat tradisional, MedPress</p> <p>52. Traditional Medicine in Republic of Indonesia.  <a href="http://www.searo.who.int/entity/medicines/topics/traditional_medicines_in_republic_of_indonesia.pdf">http://www.searo.who.int/entity/medicines/topics/traditional_medicines_in_republic_of_indonesia.pdf</a>. Diakses tanggal 3 Desember 2014</p> <p>53. Tumbuhan Obat, Dr. Sudarsono Apt. dkk, Ed. I, 1996, Yogyakarta.</p> <p>54. Willie Japaries. Farmakologi dan Aplikasi Klinis Ramuan Herbal. FKUI. Jakarta. 2012.</p> <p>55. Willow Jian Hua Liu. 2011. Traditional Herbal Medicine Research Methods: Identification, Analysis, Bioassay, and Pharmaceutical and Clinical Studies. Wiley</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Word, PPT	PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis
<b>Team Modul</b>	<p>Dr. Atina Husaana, M.Si. Apt. (Ketua)</p> <p>Azizah Hikma Safitri, S.Si, M.Si (Sekretaris)</p> <p>Dr. Drs. Israhanto Isradji, M.Si.(Koordinator Evaluasi)</p> <p>dr. Qathrunnada Djam'an, M.Si Med (Koordinator Pembelajaran)</p>	
<b>Kontributor Bagian</b>	<p>Farmakologi dan Terapi</p> <p>Fitokimia</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Biologi</p> <p>Bioethic</p> <p>Anatomi-Histologi</p>	

							Biokimia Fisiologi Patologi Anatomi Patologi Klinik Agama Islam				
<b>Mata Kuliah syarat</b>							-				
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> </ul>	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menjelaskan definisi dan macam-macam Pengobatan komplementer tradisional –</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil</li> </ol>	<b>Pengobatan komplementer</b>	15%	<b>Tim Tutor</b>

Commented [ap1]: Acuan : RPS berpikir kritis Dan modul 2017/2018

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan obat tradisional sebagai pengobatan komplementer</li> </ul>	<p>alternative/ Trad-CAM(C2)</p> <p>7. Menjelaskan definisi obat tradisional(C2)</p> <p>8. Menentukan macam-macam obat tradisional(C3)</p> <p>9. Menjelaskan persamaan dan perbedaan jamu, obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka dalam aspek persyaratan bahan baku, persyaratan uji / penelitian, dan penggunaannya secara formal(C2)</p>					belajar mandiri			
Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori belajar tentang trend back to nature	Mahasiswa mampu memahami Trend <i>Back to nature nutraceutical (C2)</i>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Obat tradisional sebagai obat komplementer		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt	

	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Fitokimia 1	Mahasiswa mampu Memahami kandungan aktif farmakologik dalam tanaman, termasuk jenis-jenis metabolit sekunder, aktivitas dan contoh tanaman penghasilnya	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fitokimia		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Metode Isolasi dan Identifikasi Zat Aktif dalam tanaman obat	Mahasiswa mampu memahami metode Isolasi dan Identifikasi Zat Aktif dalam tanaman obat	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Isolasi dan identifikasi zat aktif dalam tanaman obat		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Materia Medika dan Pengaruh Budidaya Tanaman Obat	Mahasiswa mampu Memahami Materia Medika Pengaruh Budidaya Tanaman Obat	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Memahami Materia Medika Pengaruh Budidaya Tanaman Obat		Dr. Israhanto Isradji, M.Si

								dosen atau teman			
Kuliah Pakar 5	Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam terkait Ilmuwan Islam penemu Tanaman Obat	Mahasiswa mampu mengetahui tokoh-tokoh muslim dalam obat tradisional	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	10 mnt			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Memahami Materi Medika Pengaruh Budidaya Tanaman Obat		dr. Susilorini, M.Si Med, Sp.PA
Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu melakukan Pengenalan Macam-macam dan Bentuk Sediaan Obat Tradisional	Mahasiswa mampu <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi macam-macam obat tradisional (jamu, OHT dan Fitofarmaka) (P2)</li> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk sediaan (P2)</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit	70 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi macam-macam obat tradisional (jamu, OHT dan Fitofarmaka) (P2)</li> <li>Mengidentifikasi bentuk-bentuk sediaan (P2)</li> </ol>	Bentuk sediaan obat tradisional		dr. Qatthrunnada Djam'an, M.Si Med	
Praktikum 2	Mahasiswa akan mampu melakukan Determinasi dan Identifikasi Kandungan Zat Aktif Farmakologik pada Tanaman Obat	Mahasiswa mampu <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi tanaman berkhasiat obat berdasarkan</li> </ol>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit	70 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi tanaman berkhasiat obat</li> </ol>	Determinasi dan Identifikasi Kandungan Zat Aktif Farmakologik		Azizah Hikma Safitri, S.Si, M.Si	

			<p>hasil determinasi tanaman menurut morfologi bagian-bagian tanaman (P2)</p> <p>2. Menggali kandungan dan efek farmakologi senyawa aktif yang dikandung oleh tanaman obat berdasarkan sumber empiris di masyarakat dan referensi (C2)</p>					<p>berdasarkan hasil determinasi tanaman menurut morfologi bagian-bagian tanaman (P2)</p> <p>2. Menggali kandungan dan efek farmakologi senyawa aktif yang dikandung oleh tanaman obat berdasarkan sumber empiris di masyarakat dan referensi (C2)</p> <p>3.</p>	pada Tanaman Obat		
Praktikum 3	Mahasiswa akan mampu melakukan pengenalan metode ekstraksi dan	Mahasiswa mampu	<p>1. Mendemonstrasikan ekstraksi tanaman obat</p>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit	70 menit	<p>1. Mendemonstrasikan ekstraksi</p>	Pengenalan metode ekstraksi dan Identifikasi		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt

		Identifikasi senyawa aktif hasil isolasi	dengan berbagai metode (P2) 2. Mendemonstrasikan identifikasi kandungan senyawa aktif hasil ekstraksi menggunakan metode sederhana dengan Kromatografi Lapis Tipis/ KLT (P2)					tanaman obat dengan berbagai metode (P2) 2. Mendemonstrasikan identifikasi kandungan senyawa aktif hasil ekstraksi menggunakan metode sederhana dengan Kromatografi Lapis Tipis/ KLT (P2)	senyawa aktif hasil isolasi		
Ptaktikum 4	Mahasiswa akan mampu Perhitungan Volumetri Dalam Farmasi	Mahasiswa mampu 1. Menghitung persen kandungan senyawa aktif dalam suatu campuran berdasarkan analisa volumetri (C2)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 menit	70 menit	1. Menghitung persen kandungan senyawa aktif dalam suatu campuran	Perhitungan Volumetri Dalam Farmasi			Dr. Israhnanto Isradji, M.Si

			2. Menerapkan analisa volumetri dalam penghitungan dosis sebuah obat yang diresepkan (C3)					berdasarkan analisa volumetri (C2) 2. Menerapkan analisa volumetri dalam penghitungan dosis sebuah obat yang diresepkan (C3)			
2	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menjelaskan definisi uji preklinik untuk</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> </ol>	<b>Uji Preklinik</b>	<b>15%</b>	<b>Tim Tutor</b>	

		<p>bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan uji preklinik</li> </ul>	<p>obat tradisional (C2)</p> <p>7. Menentukan macam-macam uji pre klinik termasuk uji farmakologi, uji toksikologi, farmakodinamik, farmakokinetik, mutagenik, teratogenik(C3)</p> <p>8. Menjelaskan tujuan dari masing-masing uji pre klinik termasuk uji farmakologi, uji toksikologi, farmakodinamik, farmakokinetik, mutagenik, teratogenik (C2)</p>					<p>5. Menetapkan learning issue</p> <p>6. Belajar Mandiri</p> <p>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</p>			
Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Fitokimia 2	Mahasiswa mampu memahami fitokimia 2	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fitokimia		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt	

Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Uji Preklinik Obat tradisional	Mahasiswa mampu memahami Uji Preklinik Obat tradisional	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Dr. Israhanto Isradji, M.Si		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt
Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori Bioassay</li> </ul>	Mahasiswa mampu menjelaskan bioassay	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Bioassay	Azizah Hikma Safitri, S.Si, M.Si	
Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai	Mahasiswa mampu Menjelaskan herbal & bahan alam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist untuk pengobatan	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	10 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Bahan alam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist	dr. Susilorini, M.Si Med, Sp.PA	

		Islam terkait Herbal & Bahan Alam lain yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist untuk pengobatan serta Contoh-contoh pengobatan herbal						dosen atau teman			
	Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis terkait penanganan hewan coba	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan cara penanganan hewan uji, cara memberi perlakuan dan cara mengambil sampel dari hewan uji	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	Melakukan penanganan hewan coba	Penanganan hewan coba		Azizah Hikma Safitri, S.Si, M.Si
	Praktikum 2	Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan penentuan ED50 dan LD50	Mahasiswa mampu 1. Mendemonstrasikan uji farmakologi dan uji toksisitas akut (P2) 2. Menghitung ED50 dan LD50 berdasarkan hasil uji toksisitas akut (C2)i	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	ED50 dan LD50	Penentuan ED50 dan LD50		Dr. Atina Hussana, M.Si. Apt
3	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon</li> </ul>	Mahasiswa mampu : 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan II		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah	<b>Uji Farmakologi dan Toksikologi</b>	<b>15%</b>	<b>Tim Tutor</b>

		<p>perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan uji farmakologi dan uji toksikologi pengobatan herbal</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>6. Menjelaskan definisi uji in vivo dan in vitro, kelebihan dan kekurangan, serta contoh dari masing-masing uji tersebut (C2)</li> <li>7. Menentukan aspek-aspek yang harus dipertimbangkan dalam membuat desain uji farmakologi antara lain: pemilihan subyek uji, metode uji, parameter yang akan diukur serta uji analisisnya (C3)</li> </ol>			100 mnt		<p>dalam scenario</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ul>			
Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teori kandungan Zat Aktif 9 Tanaman Obat Prioritas untuk Fitofarmaka	Mahasiswa mampu menjelaskan kandungan Zat Aktif 9 Tanaman Obat Prioritas untuk Fitofarmaka (C2)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Ksndungan zat aktif 9 tanaman obat		Azizah Hikma Safitri, S.Si, M.Si	

								<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menguasai strategi untuk menentukan dosis bahan / tanaman uji untuk penelitian farmakologi	Mahasiswa mampu menguasai strategi untuk menentukan dosis bahan / tanaman uji untuk penelitian farmakologi	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> </ul> Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Penentuan dosis bahan/tanaman uji untuk penelitian		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu menguasai Menjelaskan Uji Efek In Vitro</li> </ul>	Mahasiswa mampu menjelaskan Menjelaskan Uji Efek In Vitro	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> </ul> Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Uji In vitro		Dr. Israhanto Isradji, M.Si

	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam terkait Herbal & Bahan Alam lain yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist untuk aspek kesehatan hijamah atau bekam	Mahasiswa mampu mengetahui aspek Kesehatan Hijamah/ Bekam(C2)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Hijamah / bekam		dr. Ratna Fitri
	Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu melakukan uji daya analgetik dengan metode geliat dan uji efek anti ulkus (P2)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan uji daya analgetik dengan metode geliat dan uji efek anti ulkus (P2)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	Melakukan uji daya analgetik dengan metode geliat dan uji efek anti ulkus (P2)	Uji daya analgetik dan ulkus		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt dan dr. Qothrunnada, M.Kes
	Praktikum 2	Mahasiswa akan mampu melakukan uji sitotoksik in vitro dengan sel Hella (P2)	Mahasiswa mampu 1. Mendemonstrasikan uji sitotoksik 2. Mendemonstrasikan uji sitotoksik in vitro dengan sel Hella (P2)	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	1. Melakukan uji sitotoksik 2. Melakukan uji sitotoksik in vitro dengan sel hela	Uji sitotoksik		Dina Fatmawati, S.Si, M.Sc dan Azizah Hikmah Safitri, S.Si. M.Si

4	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang</li> </ul>	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menjelaskan persyaratan untuk menjadi dokter herbal terapis medik (C2)</li> <li>Menentukan indikasi, kontra indikasi, efek samping, efek toksik, dosis herba daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) (C3)</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>	<b>Fitoterapi</b>	<b>15%</b>	<b>Tim Tutor</b>
---	-----------------	--	---	----------------------------------	---	--	--	---	-------------------	------------	------------------

		berhubungan dengan fitoterapi									
Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menguasai Menjelaskan fitoterapi	Mahasiswa mampu menjelaskan fitoterapi	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fitoterapi		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt	
Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menguasai Menjelaskan fitoterapi I : Nyeri dan arthritis	Mahasiswa mampu menjelaskan fitoterapi I : Nyeri dan arthritis	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	fitoterapi I : Nyeri dan arthritis		dr. Hadi Srosa, M.Kes	
Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menguasai Menjelaskan fitoterapi2: Gastrointestinal Disorders	Mahasiswa mampu menjelaskan fitoterapi 2: Gastrointestinal Disorders	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> </ul>	Fitoterapi 2: Gastrointestinal Disorders		dr. Qathrunnada Dj., MMed.	

								Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menguasai Menjelaskan fitoterapi 3 : Dislipidemi dan Obesitas	Mahasiswa mampu menjelaskan fitoterapi 3 : Dislipidemi dan Obesitas	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fitoterapi3 : Dislipidemi dan Obesitas		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt
	Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu melakukan upaya mencari, mengkritisi literatur mengenai penelitian uji klinik obat (P2)	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan upaya mencari, mengkritisi literatur mengenai penelitian uji klinik obat (P2)	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	Mendemonstrasikan upaya mencari, mengkritisi literatur mengenai penelitian uji klinik obat (P2)	Mencari dan mengkritisi literatur mengenai penelitian uji klinik obat (P2)		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt
	Praktikum 2	Mahasiswa akan mampu melakukan melalui presentasi kasus-kasus Fitoterapi (P2)	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan melalui presentasi kasus-kasus Fitoterapi (P2)	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	200 menit	140 menit	Melakukan presentasi kasus-kasus Fitoterapi (P2)	Fitoterspi		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt
5	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di</li> </ul>	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> </ol>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah	Pertemuan I: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:	<b>Clinical trial</b>	<b>15%</b>	<b>Tim Tutor</b>

		<p>bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Clinical Trial</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Understand the principals of clinical trial of phytopharmaceuticals (C2)</li> <li>Understand the clinical trial phase I, II, III, IV (C2)</li> <li>Differentiate the clinical trial of phytopharmaceuticals and the scientification of traditional herbal medicine (C2)</li> </ol>		(SGD/ Tutorial)	Pertemuan II 100 mnt		<ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ul> </li> </ol>			
Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menguasai</li> </ul>	Mahasiswa mampu evaluate the research	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang</li> </ul>	<i>Ethical Clearance Uji Klinik dan</i>		Dr. dr. Setyo	

		Metode penelitian Uji Klinik	ethics of drug clinical trial (C2)					disampaikan oleh dosen	aspek legal peresepan fitofarmaka		Trisnadi, Sp.F
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menguasai Metode penelitian Uji Klinik</li> </ul>	Mahasiswa mampu Evaluate the result of clinical trial of phytopharmaceuticals as the basis for the drug prescription (choosing therapy for patients)	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Uji Klinik		Dr. Atina Husaana, M.Si.Apt
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menguasai Sainstifikasi Jamu	Student know the program of Health Ministry on the traditional herbal medicine	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Sainstifikasi jamu		dr. Hadi Sarosa, M.Kes

	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam terkait EBM from Tibun Nabawi	Evaluate the EBM	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	EBM		DR.dr. H. Taufiq R. Nasihun, M.Kes, SpAnd
	Praktikum	Field trip	Observe the activity of planting medical herbs and the clinical scientification of the traditional herbal medicine and the development of traditional herbal medicine Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT) and PT Air Mancur	MCQ ujian akhir modulA			observasi			Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT) and PT Air Mancur